

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU  
HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI BPM NIZA MUSRILIANI  
KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OKU  
TAHUN 2019**

**Lina Oktavia**

STIKES Al-Ma'arif Baturaja, Program Studi D III Kebidanan  
Email : linaoktavia73@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*Iron deficiency anemia is a common and widespread problem in the field of nutritional disorders in the world. The prevalence of iron deficiency anemia is still relatively high at around two billion or 30% more than the human population in the world consisting of children, breastfeeding women, women of childbearing age, and pregnant women (WHO, 2015). Pregnant women are at high risk of having iron deficiency anemia because the need for iron increases significantly during pregnancy (Waryana, 2015). To determine the factors associated with compliance with pregnant women consuming Fe tablets at BPM Niza Musriliyani, Baturaja Timur District, OKU Regency in 2019. This study uses analytical methods with cross sectional approach. The population in this study were all Trimester III pregnant women in BPM Niza Musriliyani, East Baturaja District, OKU Regency, amounting to 37 people. Data analysis uses univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical tests, with a 95% confidence level. In the bivariate analysis there was a relationship between knowledge of pregnant women and compliance with pregnant women consuming Fe tablets with a p value of 0.018 and there was a relationship between family support and compliance with pregnant women consuming Fe tablets with a p value of 0.007 and there was a relationship between the role of health workers and maternal compliance. Pregnant Consuming Fe tablets with a p value of 0.046. There is a relationship between knowledge, family support and the role of health workers with the Compliance of Pregnant Women Taking Fe Tablets.*

**Keywords** : Family support, Knowledge, Role of health workers, Fe tablets.

**ABSTRAK**

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Prevalensi anemia defisiensi besi masih tergolong tinggi sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil (WHO, 2015). Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan (Waryana, 2015). Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di BPM Niza Musriliyani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil Trimester III di BPM Niza Musriliyani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU yang berjumlah 37 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa bivariat didapatkan Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan nilai *p value* 0,018 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan nilai *p value* 0,007 serta ada

hubungan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan nilai *p value* 0,046. Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.

**Kata Kunci** : Dukungan keluarga, Pengetahuan, Peran petugas kesehatan, Tablet Fe

## PENDAHULUAN

Menurut WHO, 40% kematian Ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5% dibandingkan di Amerika hanya 6% (Saiffudin, 2012). WHO menyebutkan kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% sampai dengan 89% dengan menetapkan Hb 11gr % sebagai dasarnya. Hb 9-10 gr% disebut anemia ringan. Hb 8-9 gr% disebut anemia sedang. Hb <7gr% disebut anemia berat. Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro, 2012). Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2012).

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Prevalensi anemia defisiensi besi masih tergolong tinggi sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil (WHO, 2015). Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan (Waryana, 2015)

Kekurangan zat besi akan berisiko pada janin dan ibu hamil sendiri. Janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Selain itu, mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Waryana,

2010). Pada ibu hamil, anemia defisiensi besi yang berat dapat menyebabkan kematian (Basari, 2017). Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Departemen Kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Depkes RI, 2017).

Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Sebanyak 74,16% ibu hamil dinyatakan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Indreswari, 2018).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Afnita, 2004). Ketidakepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Faktor yang

sering dikemukakan oleh ibu hamil ialah pernyataan “lupa” untuk meminum tablet besi (Purwaningsih dkk, 2006). Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah akan mempengaruhi bagaimana ibu hamil menjaga kehamilannya. Pengetahuan kurang memiliki risiko 1,45 kali lebih besar untuk menderita anemia dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik (Mulyati, dkk, 2017).

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi (Depkes RI, 2018).

Menurut Penelitian Ramawati, dkk (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Peran serta keluarga terutama suami sebagai faktor penguat memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Kepedulian dalam memperhatikan dan memonitor konsumsi tablet besi setiap hari meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah (40,1%) yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekonomi, sosial budaya dan penyebab secara langsung adalah ketidakseimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan nutrisi (Depkes, 2007). Upaya penanggulangan anemia gizi pada ibu hamil telah dilakukan sejak tahun 1975 melalui berbagai program seperti suplemen tablet Fe, pengelolaan anemia kehamilan sesuai standar Antenatal Care, penyuluhan lewat media massa dan elektronik

Berdasarkan data dari Provinsi Sumatera Selatan Persentase pemberian tablet besi pada

ibu hamil (Fe-1 dan Fe-3) tahun 2017 yaitu Fe-1 86,23% dan Fe-3 80,26%. Cakupan Fe-1 dan Fe-3 ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu cakupan Fe-1 75,21% dan Fe-3 sebesar 67,32%. Sedangkan, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Persentase pemberian tablet besi sekitar 93,3% (Profil Kesehatan Provinsi Sumsel, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Niza Musriliyani tahun 2018 ibu hamil berjumlah 164 orang dengan yang mengalami anemia 8 orang (5%). Mengingat yang ditimbulkan akibat adanya anemia selama kehamilan serta masih tingginya angka prevalensi kejadian anemia pada wanita di Indonesia khususnya kabupaten OKU maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di BPM Niza Musriliyani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik, dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel dependen (Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe) dan variabel independen (Pengetahuan dukungan keluarga, peran petugas kesehatan) yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di BPM Niza Musriliyani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU yang berjumlah 37 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu ibu-ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di BPM Niza Musriliyani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## HASIL

### Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi dari variabel dependen (kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe) serta variabel independen (pengetahuan ibu, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan).

**Tabel 1. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	%
1.	Patuh	23	62,2
2.	Tidak Patuh	14	37,8
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebesar 62,2 % (23 responden), sedangkan proporsi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang tidak patuh sebanyak 37,8% (14 responden).

**Tabel 2. Distribusi frekuensi dan presentase pengetahuan ibu di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	21	56,8
2.	Kurang	16	43,2
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa distribusifrekuensi pengetahuan ibu baik sebesar 56,8 % (21 responden), responden berpengetahuan kurang sebesar 43,2 % (16 responden).

**Tabel 3. Distribusi frekuensi dan presentase dukungan keluarga di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	%
1.	Mendukung	17	45,9
2.	Tidak mendukung	20	54,1
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mendapat dukungan keluarga sebesar 45,9% (17 responden), sedangkan responden dengan yang tidak mendapat dukungan keluarga sebesar 54,1% (20 responden).

**Tabel 4 Distribusi frekuensi dan presentase peran petugas kesehatan yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	%
1.	Baik	17	45,9
2.	Kurang	20	54,1
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mendapat peran petugas kesehatan baik sebesar 45,9% (17 responden), sedangkan responden dengan yang mendapat peran petugas kesehatan kurang sebesar 54,1% (20 responden).

#### Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan ibu, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan) dengan variabel dependen (kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan batas kemaknaan  $p$  value  $\leq 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan bila  $p$  value  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan yang bermakna.

#### Pengetahuan

Dari hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe				$\Sigma$	%	p value
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1.	Baik	17	81,0	4	19,0	21	100	0,018
2.	Kurang	6	37,5	10	62,5	16	100	
Jumlah		23	62,2	14	37,8	37	100	

Dari tabel di atas responden berpengetahuan baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 17 responden (81,0%) dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (19,0%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,018. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value*  $\leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

#### Dukungan Keluarga

Dari hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6 Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe				$\Sigma$	%	p value
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1.	Mendukung	15	88,2	2	11,8	17	100	0,00'
2.	Tidak Mendukung	8	40,0	12	60,0	20	100	
Jumlah		23	62,2	14	37,8	37	100	

Dari tabel di atas responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 15 responden (88,2%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 2 responden (11,8%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value*

0,007. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value*  $\leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

#### Peran Petugas Kesehatan

Dari hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7 Hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019**

No	Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe				$\Sigma$	%	p value
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1.	Baik	14	82,4	3	17,6	17	100	0,046
2.	Kurang	9	45,0	11	55,0	20	100	
Jumlah		23	62,2	14	37,8	37	100	

Dari tabel di atas responden yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 14 responden (82,4%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 3 responden (17,6%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,046. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value*  $\leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

#### PEMBAHASAN

##### Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dikategorikan menjadi 2 yaitu responden dengan pengetahuan baik (jika responden dapat menjawab dengan benar  $\geq 70\%$ ) dan responden dengan pengetahuan kurang (jika responden menjawab dengan benar  $< 70\%$ ). Pada hasil analisa univariat proporsi responden berpengetahuan baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 17 responden (81,0%) dan

tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (19,0%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,018. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value*  $\leq$  0,05 dengan demikian hipotesa diterima.

Pengetahuan adalah pemahaman intelektual dengan fakta-fakta, kebenaran, atau prinsip-prinsip yang diperoleh dari penglihatan, pengalaman atau laporan. Pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai-nilai bertindak sebagai penengah perilaku yang dipengaruhi oleh pendidikan sehingga akan terjadi perubahan perilaku seperti kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena tau akan manfaat, dan akibat yang ditimbulkan bila kekurangan zat besi pada waktu hamil (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu lebih lanjut terdiri dari: 1) kesadaran tentang fakta-fakta, 2) bagaimana fakta-fakta berhubungan satu sama lainnya. Pengetahuan dihasilkan dari pemberian informasi pada pelajar yang memperhatikan, memahaminya, dan mengingat/menyimpan informasi tersebut. Informasi dapat diterima dari pendidikan terstruktur dan tidak terstruktur misalnya, dari percakapan sehari-hari, dari membaca, mendengar radio, menonton televisi, dan dari pengalaman

hidup lainnya. Pengetahuan penting dalam perubahan perilaku dalam kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Pusparini (2017) menunjukkan 21 atau 50 % ibu hamil kurang pengetahuannya tentang tablet besi. Jumlah tersebut sudah setengah dari jumlah ibu hamil yang ada, Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan pada ibu hamil dalam kepatuhannya mengkonsumsi tablet besi selama kehamilannya. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih abadi dari pada perilaku yang tidak didasarkan oleh pengetahuan. Dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa

disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Tablet Fe untuk kehamilannya. Dampak yang diakibatkan minum tablet Tablet Fe dan penyerapan/respon tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya konsumsi tablet Fe (zat besi) dan metode konsumsi tablet Fe/ zat besi selama kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pentingnya zat besi untuk pencegahan anemia kehamilan akan mempengaruhi perilaku wanita hamil dalam mengonsumsi zat besi. Pengetahuan ibu hamil lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan pengetahuan wanita muda tentang jenis makanan dan minuman yang menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Situasi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi frekuensi pemeriksaan kehamilan. Ibu yang berpengetahuan baik akan lebih langgeng dalam berperilaku hidup sehat seperti selalu mengonsumsi tablet Fe selama hamil guna menjaga keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.

#### **Hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan Ibu HamildalamMengonsumsi TabletFe**

Pada penelitian ini variabel dukungan keluarga dikategorikan menjadi 2 yaitu mendukung dan tidak mendukung. Pada hasil analisa univariat dapat dilihat bahwa proporsi responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 15 responden (88,2%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 2 responden (11,8%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,007 Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value*  $\leq$  0,05 dengan demikian hipotesa diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramawati, dkk (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan

mengonsumsi tablet Fe. Peran serta keluarga terutama suami sebagai faktor penguat memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Kepedulian dalam memperhatikan dan memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil yang mendapatkan support dan dukungan dari keuarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe dimana didapatkan ibu yang mendapatkan dukungan melakukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe sebesar 88,2% sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga hanya 11,8% mengonsumsi table Fe secara patuh.

### **Hubungan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Ibu HamildalamMengonsumsi TabletFe**

Pada penelitian ini variabel peran petugas kesehatan dikategorikan menjadi 2 yaitu baik dan kurang. Pada hasil analisa univariat dapat dilihat bahwa proporsi responden yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 14 responden (82,4%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 3 responden (17,6%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,046. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value*  $\leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maissy C, dkk (2018) menunjukkan terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil yang mendapatkan informasi dan dukungan penuh dari petugas kesehatan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet fe yaitu sebesar 82,4%. Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran

petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan penyuluhan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019, tentang hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebesar 62,2 % (23 responden), dan tidak patuh sebanyak 37,8% (14 responden).
2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu baik sebesar 56,8 % (21 responden), responden berpengetahuan kurang sebesar 43,2 % (16 responden).
3. . Distribusi frekuensi responden yang mendapat dukungan keluarga sebesar 45,9% (17 responden), sedangkan responden dengan yang tidak mendapat dukungan keluarga sebesar 54,1% (20 responden).
4. Distribusi frekuensi responden yang mendapat peran petugas kesehatan baik sebesar 45,9% (17 responden), sedangkan yang mendapat peran petugas kesehatan kurang sebesar 54,1% (20 responden).
5. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,018.
6. Ada hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,007.
7. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi

Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,046.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan beberapa masukan untuk membantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak, sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat/Ibu Hamil
  - a. Bagi ibu hamil supaya patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe guna menjaga kesehatan ibu dan bayi dalam kandungan.
  - b. Meningkatkan pengetahuan dan mendeteksi tanda – tanda anemia pada kehamilan secara mandiri.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
  - a. Bagi petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan dalam memberi pelayanan dan meningkatkan kegiatan penyuluhan pada ibu hamil tentang bahaya anemia kehamilan, manfaat mengkonsumsi tablet Fe.
  - b. Bidan lebih aktif dalam memberi pelayanan kepada ibu hamil seperti jemput bola bila ibu tidak memeriksakan kehamilan ke tempat petugas kesehatan dan mengikutsertakan peran kader kesehatan di wilayah setempat.
3. Bagi Peneliti lain
 

Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti kembali tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan menggunakan variabel lain dan menggunakan sampel yang lebih besar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2009). Mengapa ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi. Terdapat pada <http://www.wartamedika.com/2009/01/mengapa-ibu-hamil-harus-mengkonsumsi.html>.
- Depkes RI, 2010, *Profil Kesehatan Indonesia 2009*, Jakarta, p. 106-7. [www.DepkesRI.com](http://www.DepkesRI.com)
- Ekowati, 2007, Peran suami dalam pemeliharaan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas baturren

kabupaten banyumas, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Purwokerto.

- Indreswari, M., Hardinsyah, dan Damanik, M.R., 2008, *Hubungan antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Konsumsi Tablet Besi dengan Tingkat Keluhan selama Kehamilan*, Jurnal Gizi dan Pangan, 3(1): 12-21.
- Khumaira, 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe*. Bandung : FKM-UNSIL
- Notoatmojo, S, 2003, Metodologi penelitian kesehatan edisi revisi, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ningrum. 2009. *Manfaat tablet Fe bagi ibu hamil* : FK UNAND
- Mulyati, R., Febri, R., dan Bahagiawati, H., 2007, *Hubungan antara Pengetahuan tentang Anemia dan Asupan Gizi Pada Ibu Hamil dengan Risiko Terjadinya Anemia dalam Kehamilan di Peskesma Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat Periode 10-18 Desember 2007*, Ebers Papyrus. 13 (4): 169-76.
- Pusparini. (2010). Hubungan pemberian tablet zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Deli Tua.
- Saifuddin, A, 2002, Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, JNPKKR Dan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Waryana, 2010, *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta, Pustaka Rihanga.
- Wiknjostastro, H. (2005). Ilmu kebidanan. Jakarta: YBPSP